



Kontruksi sosial judi togel di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Yusuf Agung Pangestu, I Nyoman Rujana*, Sukamto, Khairani Maulida
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: nyoman.ruja.fis@um.ac.id

Paper received: 01-09-2021; revised: 15-09-2021; accepted: 22-09-2021

Abstract

This study was conducted to describe the social construction of the lottery gambling game, the stages of the lottery gambling game, the impact of playing lottery gambling in Padang Village, Trucuk District, Bojonegoro Regency, and the meaning of lottery gambling for the perpetrators by using a qualitative approach and the type of research is descriptive. The data collection technique used purposive. Stages of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis using Miles & Huberman interactive model. This study resulted in several things including (1) The social construction of the Togel gambling game states that Togel gambling has the power within the individual with the role of the environment around the individual that influences his thoughts and behavior. (2) In playing lottery gambling, lottery gambling players must follow the rules for playing lottery gambling. There are three ways and stages in playing lottery gambling including the preparation stage, implementation stage, and closing stage. (3) Togel gambling games can harm the lives of players, such as economic impacts, social impacts, and psychological impacts. (4) Togel gambling players interpret the lottery gambling game as profitable entertainment for their lives.

Keywords: social construction; togel gambling; society

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan konstruksi sosial permainan judi Togel, tahapan permainan judi Togel, dampak dari bermain judi Togel di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, serta makna judi Togel bagi para pelakunya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan purposive. Tahapan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman. Penelitian ini menghasilkan beberapa hal meliputi: (1) Konstruksi sosial permainan judi Togel menyatakan bahwa judi Togel mempunyai kekuatan dalam diri individu dengan adanya peran dari lingkungan sekitar individu yang mempengaruhi pikiran dan tingkah lakunya. (2) Dalam bermain judi Togel, pemain judi Togel wajib mengikuti tata cara aturan bermain judi Togel. Terdapat tiga cara dan tahap dalam bermain judi Togel meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. (3) Permainan judi Togel dapat mengakibatkan dampak buruk bagi kehidupan pemainnya, seperti dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak psikologis. (4) Pemain judi Togel memaknai permainan judi Togel sebagai suatu hiburan yang menguntungkan bagi hidupnya.

Kata kunci: konstruksi sosial; judi togel; masyarakat

1. Pendahuluan

Permainan atau biasa kita sebut dengan aktivitas bermain banyak ditemukan di mana-mana pada setiap daerah bahkan negara yang tentunya dengan kebudayaan yang berbeda-beda. Menurut Johan (1990) manusia dikatakan sebagai makhluk yang bermain atau biasa disebut dengan Homo Ludens, makhluk yang suka melakukan aktivitas bermain serta menciptakan permainan. Homo Ludens merupakan konsep yang memahami bahwa manusia merupakan seorang pemain yang selalu memainkan permainan, dan permainan adalah kategori utama dalam kehidupan. sering kebanyakan orang menganggap bahwasanya bermain

hanyalah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak saja. Hal tersebut tentunya tidak benar. Pengalaman sehari-hari dapat memperlihatkan bahwasanya banyak aktifitas orang-orang dewasa yang mengisi waktu luang dengan bermain kartu dan catur sembari santai minum kopi. hal tersebut sudah merupakan kegiatan bermain. mungkin semakin dewasa tingkatan permainan yang dimainkan akan berbeda. Sebagian masyarakat di Indonesia menjadikan media permainan tersebut sebagai perjudian yang memakai taruhan uang dan benda berharga lainnya.

Manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari nilai dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Kehidupan masyarakat akan tentram, damai dan aman apabila semua lapisan masyarakat menaati norma dan nilai. Realitanya, masih ada sebagian masyarakat yang melanggar norma dan nilai tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial.

Salah satu penyimpangan sosial yang sampai saat ini tidak bisa hilang dari kehidupan sehari-hari masyarakat adalah perjudian. Judi yang berkembang dengan pesat di Indonesia dan dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dari masyarakat lapisan bawah hingga atas adalah judi Togel. Menurut Mudjiono (2004) TOGEL berasal dari singkatan toto dan gelap yang berarti judi tebak angka rahasia. Judi gelap disebut karena dilakukan secara tersembunyi oleh sebagian orang yang saling mengerti dan terlibat dalam judi tersebut. Judi togel adalah sebuah permainan judi menebak angka yang akan keluar di pemutar angka.

Lokasi yang tepat untuk mengkaji judi togel adalah Desa Padang karena di lokasi ini masyarakatnya suka melakukan praktik judi togel terutama kaum laki-laki. Masyarakat di Desa Padang biasanya melakukan praktik judi togel di warung-warung kopi, sambil dengan santai meminum kopi pelaku judi togel biasanya memprediksi nomor-nomor yang akan dipasang hari itu.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti dalam hal ini sebagai pengamat penuh, artinya peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian. Lokasi penelitian terletak di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan subjek dan informan penelitian yaitu informan kunci dan informan pendukung yang dipilih secara purposive. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi (Miles & Huberman, 1992). Pengecekan keabsahan temuan yang digunakan adalah perpanjangan kehadiran peneliti, ketekunan pengamatan dan triangulasi (sumber, teknik dan waktu). Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Konstruksi Sosial Permainan Judi Togel

Setiap individu mempunyai cara pandang yang berbeda mengenai sesuatu hal, baik itu gagasan, ide, benda, budaya dan lain sebagainya. Salah satunya yang terjadi pada masyarakat

di Desa Padang, dimana masyarakatnya sangat gemar bermain judi Togel. Pemain judi Togel memiliki cara pandang untuk memaknai permainan judi Togel yang sudah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat khususnya yang berada di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian, permainan judi Togel tidak lepas dari konstruksi sosial yang ada di masyarakat Desa Padang. Berger (1990) menjelaskan bahwa ada tiga pokok dalam teori konstruksi sosial yaitu (1) eksternalisasi adalah proses dimana individu berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungannya, (2) objektivasi adalah proses dimana individu berusaha untuk berinteraksi dengan dunia sosio-kulturalnya, (3) internalisasi adalah proses individu melakukan identifikasi diri di dalam dunia sosio-kulturalnya. Masyarakat dan lingkungan di sekitar Desa Padang mempengaruhi remaja maupun orang tua untuk berperilaku sama yaitu ikut ke warung untuk ikut serta dalam permainan judi Togel. Momen eksternalisasi tersebut ditunjukkan oleh pemain judi Togel yang baru saja mengenal judi Togel yang berupaya melakukan adaptasi dengan permainan judi Togel lainnya karena pengaruh lingkungannya (teman).

Momen selanjutnya yaitu objektivasi ditunjukkan dari pemain judi Togel yang mulai yakin bahwa judi Togel bisa membuat hidupnya jadi lebih bahagia. Kemudian para pemain judi Togel mulai untuk bermain judi Togel secara benar sesuai dengan tata cara dari sebelumnya yang dilakukan oleh pemain judi Togel yang lain mulai dari membuat sketsa nomor sampai memilih nomor judi Togel yang sekiranya tepat dan menang dalam taruhan.

Pemain judi Togel mempunyai anggapan bahwa judi Togel memiliki kekuatan agar terus dimainkan, kekuatan tersebut yang kemudian membentuk kultur didalam masyarakat Desa Padang. Bermain judi Togel dianggap sebagai kultur yang sudah membudaya oleh sebagian masyarakat di Desa Padang sehingga tetap dimainkan. Hal ini adalah sebuah momen internalisasi yang dialami oleh pemain judi Togel. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ani (2005) bahwa realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya.

3.2. Proses Permainan Judi Togel

Aturan bermain judi Togel yaitu diantaranya yang utama adalah pemain harus mengikuti tata cara aturan bermain judi Togel. Tata cara aturan bermain judi Togel digunakan untuk menentukan pemenang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan 3 (tiga) tahap proses dalam permainan judi Togel yang meliputi (a) tahap persiapan meliputi persiapan untuk menentukan taruhan, (b) tahap pelaksanaan yaitu tahapan permainan dengan aturan yang disepakati bersama, dan (c) tahap penutupan atau tahap penentuan pemenang.

Menurut Putra (2012) bahwa pelaku judi Togel setiap harinya selalu melakukan kegiatan menulis angka pasangan, menjumlah atau merekap total pasangan, dan setor, mengingat judi Togel ini dibuka setiap harinya. Berdasarkan hasil penelitian sebelum bermain judi Togel pemain judi Togel melakukan tahap persiapan terlebih dahulu. Tahap persiapan yang pertama adalah membuat sketsa nomor yang dibuat oleh pemain judi Togel untuk menentukan nomor yang akan dibeli kepada pengecer, pembuatan sketsa nomor berdasarkan

nomor Togel yang keluar beberapa hari sebelumnya. Tahap persiapan yang kedua adalah dengan cara menggunakan kode alam yang ada di sekitar lingkungan pemain judi Togel maupun melalui mimpi yang mereka dapatkan dan kemudian ditafsirkan dalam buku tafsir mimpi. Setelah kedua cara dirasa kurang membuat pemain judi Togel yakin, cara yang terakhir yang mereka gunakan adalah dengan menggunakan firasat berdasarkan kata hati maupun pikiran mereka sendiri.

Ketika persiapan yang dilakukan oleh pemain judi Togel telah dirasa cukup, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terjadi ketika pemain judi Togel membeli nomor Togel kepada pengecer dengan minimal pembelian dua nomor bisa juga dengan membeli tiga maupun empat nomor sekaligus. Nomor tersebut bisa dibeli dengan harga mulai Rp. 1.000,00 (seribu rupiah). Hasil penelitian ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Prawiroatmodjo (1980), Togel itu sendiri secara garis besar adalah permainan menebak angka, mulai dari menebak 2 sampai bahkan 4 angka, dari 4 angka yang nantinya akan keluar.

Tahap yang terakhir ini adalah tahapan penutup, setelah pemain judi Togel membeli nomor kepada pengecer, di tahap yang terakhir ini pemain judi Togel hanya tinggal menunggu hasil dari nomor yang akan menang. Mengenai pengumuman dari nomor Togel yang menang tersebut akan disampaikan oleh pengecer kepada pemain judi Togel melalui pesan singkat ataupun bisa dilihat secara langsung melalui *website online*.

3.3. Dampak Dari Bermain Judi Togel Bagi Masyarakat Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Pemain judi togel ini akan membawa dampak buruk dalam kehidupan sosial serta pribadi bagi para pelakunya. selain itu dampak yang juga akan dirasakan meliputi dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak psikologis. Bagi para pemain Judi Togel akan merasakan dampak ekonomi dalam kehidupannya, karena ekonomi merupakan faktor utama dalam keberlangsungan hidup. Namun dampak ekonomi tersebut dirasa tidaklah besar bagi para pemain judi Togel yang ada di Desa Padang. Karena rata-rata para pemain judi Togel di Desa padang mendapatkan modal untuk bermain judi Togel dari sisa uang kebutuhan pokoknya. Pemain judi Togel di Desa Padang memang pada setiap harinya membeli nomor Togel untuk dipertaruhkan namun mereka membeli dengan jumlah yang tidak cukup besar, hal tersebut juga dikarenakan bahwa judi Togel bisa dibeli dengan harga yang murah namun jika menang hasilnya lumayan besar.

Selain dampak ekonomi, dampak sosial juga cukup dirasakan oleh pemain judi Togel. Karena jika judi Togel dimainkan secara terus-menerus menyebabkan orang tersebut akan malas untuk bekerja karena terlalu fokus memikirkan nomor Togel yang akan dibeli nantinya pada permainan judi Togel. Malas bekerja merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaan apapun pekerjaan itu. Selain karena memikirkan nomor Togel, biasanya pemain judi Togel juga menggantungkan harapan yang besar untuk menang dalam permainan judi Togel. Karena hasil dari kemenangan bermain judi Togel juga lumayan besar dan cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Dari hal tersebut juga membuat mereka tidak fokus dalam melakukan pekerjaannya. Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Yaman (2003) berjudi akan mengakibatkan kekacauan dalam menjalankan kehidupan yang diantaranya yaitu pekerjaan jadi terlantar, karena tujuan serta pemikiran utamanya hanya kepada keasikan berjudi sehingga para pelaku

judi Togel melupakan tugas dan kewajibannya. Selain tidak fokus dan malas untuk bekerja dampak sosial yang lainnya yaitu pemain judi togel menjadi masyarakat yang apatis terhadap kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh warga sekitar sehingga banyak warga yang mengeluh akan kebiasaan pemain judi Togel tersebut.

Dampak Psikologis, yang dirasakan oleh pemain judi Togel antara lain rasa bingung dan stress saat pemain judi Togel itu mengalami kekalahan. Hal ini dikarenakan permainan judi Togel memiliki resiko kekalahan lebih besar dari pada resiko kemenangannya. Selain itu sifat kecanduan untuk bermain judi Togel merupakan dampak utama yang dialami oleh pemain judi Togel sehingga pemain judi Togel akan terus bermain bahkan lebih parahnya lagi pikirannya tidak pernah lepas dari nomor-nomor Togel yang akan dibeli. Sedangkan dampak psikologis yang lainnya adalah pemain judi Togel tersebut merasa dikucilkan oleh orang terdekatnya karena judi Togel mampu memberikan pengaruh buruk bagi dirinya sendiri dan bagi orang-orang di sekitar lingkungannya.

3.3. Makna Judi Togel Bagi Pelaku

Pemain judi Togel menganggap bawahannya permainan Judi Togel merupakan permainan yang sangat menguntungkan bagi kehidupan mereka karena sangat menggiurkan dari segi uang yang ditawarkan. Pertama pemain judi Togel mendapatkan keseruan dan kebahagiaan. Keseruan dan kebahagiaan tersebut didapatkan saat bermain judi Togel bersama rekan-rekan sepermainan serta sensasi untuk menunggu dan juga kondisi dimana mereka dapat berkumpul serta berbincang bersama, maka pemain judi Togel akan melupakan kejadian apapun yang tengah menimpa pada saat itu karena mereka berharap besar kepada Judi Togel mereka, serta permainan ini juga menyebabkan ketergantungan yang sulit untuk ditinggalkan.

Kedua adalah menghilangkan kebosanan. Untuk mengisi waktu luang terkadang judi togel menjadi langkah awal dari kegiatan yang sangat disenangi oleh sebagian masyarakat di Desa Padang agar tidak merasa kesepian atau merasa bosan dengan waktu luang tersebut. Sebagian pemain judi memaknai judi Togel untuk mengisi waktu luang mereka disaat sepi pekerjaan maupun menghabiskan waktu dikala sendiri. Waktu luang tersebut kemudian digunakan untuk bermain judi Togel.

Ketiga berkesempatan untuk menang atau mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan dapat berupa hadiah yang akan didapatkan oleh para pemenang dari permainan judi Togel yang telah dilakukan. Selaras dengan Amirudin (2003) yang berpendapat bahwasanya hingga saat ini bentuk manifest atau secara bahasa umum keuntungan dari perjudian belum menemukan titik temu atau belum dapat dirasakan secara utuh lebih banyak terdapat kerugian yang akan didapat. Mulai dari togel hingga permainan kuda lari merupakan suatu bentuk manifestasi atau permainan perjudian yang belum selesai. Perjudian didukung oleh kehidupan materialistis serta perkembangan teknologi yang semakin maju. Para pelaku judi togel memaknai judi togel sebagai lahan untuk mendapatkan uang secara instan. Pelaku judi togel beranggapan bahwa dengan modal yang sedikit mampu mendapat hasil yang banyak. Tanpa mereka sadari bahwasanya kemenangan dalam bermain judi Togel sangatlah susah, jadi kebanyakan dari pemain judi Togel tersebut malah menjadi rugi.

Keempat, para pemain Judi Togel meyakini bahwasanya permainan ini sebagai ajang untuk menjalin silaturahmi kepada rekan. Selama mereka berkumpul dengan para rekan-rekan untuk melakukan permainan judi Togel serta selama bermain tersebut secara tidak

langsung seluruh pemain judi Togel sedang menjalin silaturahmi komunikasi serta bertukar cerita dengan memperkuat hubungan baik-baik terhadap sesama rekan dan sesama keluarga jauh juga. Hal tersebut muncul karena pemain judi Togel yang ada di Desa Padang ketika bermain judi Togel tidak sendiri tetapi bersama teman-temannya di warung kopi sambil santai minum kopi. Jadi hubungan sesama pemain judi Togel yang ada di Desa Padang ini terjalin dengan baik.

4. Simpulan

4.1. Kesimpulan

Bermain judi Togel sudah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat di Desa Padang khususnya oleh para laki-laki. Hal ini tidak lepas dari konstruksi sosial yang ada di masyarakat Desa Padang. Bentuk konstruksi sosial yang terjadi yaitu masyarakat dan lingkungan sekitar yang sudah bermain judi Togel mempengaruhi remaja maupun orang tua untuk berperilaku sama yaitu ikut ke warung untuk ikut serta dalam permainan judi Togel. Keberadaan judi togel membuat beberapa orang di Desa Padang tertarik untuk memainkan judi Togel. Hal tersebut mereka lakukan sebagai cara mengisi waktu luang mereka dan menjadi hiburan karena kepenatan pekerjaan yang mereka jalani.

Momen selanjutnya yang akan dilakukan yaitu pemain judi Togel yang mulai yakin bahwa judi Togel bisa membuat hidupnya jadi lebih bahagia. Kemudian yang selanjutnya adalah para pemain judi Togel mulai untuk bermain judi Togel secara benar sesuai dengan tata cara dari sebelumnya yang dilakukan oleh para pemain judi Togel yang lain mulai dari membuat sketsa nomor sampai memilih nomor judi Togel yang sekiranya tepat dan menang dalam taruhan.

Bermain judi Togel sudah menjadi kultur yang susah untuk dihilangkan dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Padang. Hal ini sebenarnya bukan masalah baru yang ditemui, tetapi sudah lama menjadi masalah sosial yang susah untuk diberantas, karena perjudian Togel sudah mengakar dan telah menjadi kebiasaan yang turun temurun di kalangan masyarakat Desa Padang.

Permainan judi Togel mempunyai 3 (tiga) tahapan proses dalam permainannya. Tahap pertama yaitu persiapan, persiapan yang dilakukan oleh pemain judi Togel berupa pemilihan nomor judi Togel yang akan dipasang melalui beberapa cara. Tahap kedua berupa pelaksanaan atau transaksi pembelian nomor judi Togel kepada pengecer. Tahap ketiga adalah tahap penutupan yang mana pemain judi Togel menunggu hasil kemenangan nomor Judi yang akan diumumkan oleh pengecer.

Perilaku berjudi itu sendiri khususnya judi togel akan mengakibatkan dampak buruk dalam kehidupan pelakunya, seperti dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak psikologis. Dampak pertama yang ditimbulkan dari judi togel adalah dampak ekonomi, dimana para pemain judi togel ini didominasi atau sering dilakukan oleh kalangan menengah kebawah yang kehidupan ekonominya pas-pasan atau biasa dikatakan kurang mampu. Demi mengadu nasib serta mencari peruntungan mereka mempertaruhkan uang mereka untuk bermain judi togel. Dampak kedua yang ditimbulkan dari judi togel adalah dampak sosial, dimana seseorang yang melakukan permainan judi secara terus-menerus menyebabkan orang tersebut akan malas untuk bekerja secara maksimal. Dampak judi togel yang ketiga adalah dampak psikologis,

seseorang yang terlalu sering bermain judi togel akan berakibat juga dalam pola berfikir karena mereka hanya memikirkan nomor yang akan ditaruhkan saja, tanpa memikirkan berapa saja kerugian yang dikeluarkan akibat bermain judi. Judi Togel tersebut yang pada awalnya hanya dianggap sebagai permainan iseng-isengan dan hanya untuk mengisi waktu luang atau waktu senggang akan tetapi apabila sudah menjadi candu atau menjadi kebiasaan akan berakibat fatal bagi para pelakunya.

Makna yang yang secara awam atau tidak dimaknai secara menyeluruh oleh para pemain judi Togel dalam permainan judi Togel yakni sangat menguntungkan bagi kehidupan para pemainnya. Pertama pemain judi Togel menganggap bahwasanya dengan bermain judi togel akan mendapatkan kebahagiaan kesenangan dan keberlimpahan harta. Kedua adalah menghilangkan kebosanan atau untuk mengisi waktu luang, mereka menganggap bahwasanya mengisi waktu luang dengan bermain judi Togel maka pemain judi Togel akan terhindar dari rasa bosan yang hadir. Yang ketiga berkesempatan untuk mendapatkan keuntungan berupa uang yang didapatkan secara instan dan juga jumlahnya cukup menggiurkan. Sedangkan anggapan yang terakhir adalah para pemain judi Togel memaknai bermain judi sebagai menjalin silaturahmi kepada rekan saudara atau bahkan mencari teman baru. Selama mereka para pemain judi togel berkumpul dengan para rekan-rekan untuk memainkan judi Togel dan selama bermain tersebut secara tidak langsung bahwa pemain judi Togel sedang menjalin silaturahmi dengan memperkuat hubungan baik-baik terhadap sesama rekan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang kami ajukan sebagai peneliti yaitu pemerintah diharuskan menghimbau dan memberi penyuluhan kepada warga yang bertempat tinggal di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro akan bahaya dan kerugian bermain judi Togel. Selain itu pemerintah juga harus menjaga keamanan dan stabilitas wilayah-wilayah pinggiran Kabupaten Bojonegoro agar melaksanakan kegiatan yang positif dan tidak melanggar hukum dan norma yang ada. Bagi masyarakat Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro agar terus ikut serta berupaya menekan maraknya permainan judi Togel di Desa tersebut karena dari dampak yang ditimbulkan dari permainan ini sangatlah signifikan dan bisa merusak moral dan kemajuan bangsa Indonesia sehingga sangatlah perlu peran aktif bagi masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di lingkungan perjudian. Bagi peneliti selanjutnya, baha penelitian ini masih terbatas pada informan kunci tingkat atas yang bisa mengungkap lebih detail tata cara perjudian beserta jaringannya. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang banyak sehingga dapat banyak informan atau informasi yang nantinya dapat memperoleh lebih banyak serta mengetahui tentang seluk beluk dunia perjudian contohnya pengepul/pengecer maupun bandar judi Togel yang menjadi aktor utama dalam proses permainan judi Togel. Sehingga dapat dimaknai atau juga dapat dicarikan solusi untuk kedepannya.

Daftar Rujukan

- Amirudin, A. (2003). *Pergeseran Konsep Normatif Judi*. Dalam Suara Merdeka, Sabtu, 25 Oktober 2003.
- Berger, P. L. (1990). *Tafsir sosial atas kenyataan: Risalah tentang sosiologi pengetahuan*.
- Huizinga, J. (2014). *Homo ludens* il. 86. Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Mudjijiono, M. (2004). *Judi Buntut Mengapa Selalu Ada?*. Yogyakarta: Tri De.

Prawiroatmojo, S. (1980). *Bausastra Jawa*. Jakarta: PT Idayu.

Putra, M. G. (2003). *Judi Kupon Togel Kaitannya dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya di Jogjakarta*. Universitas Airlangga.

Yaman, N. (2012). *Dinamika Prilaku Memasang Judi Togel*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuningsih, A. (2006). Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 59-70.